

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Pembangunan ekonomi tidak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Suatu negara dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi apabila terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya penambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial dan teknik.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut.

Suatu daerah mampu di katakan bagus dalam pembangunan ekonominya jika permintaan akan sumberdaya manusia dan alamnya dari luar daerah tersebut banyak, dan menjadikan pertumbuhan industri-industri di daerah tersebut menggunakan sumberdaya lokal, termasuk tenaga kerja dan bahan baku untuk di ekspor, yang mampu menghasilkan kekayaan daerah dan penciptaan peluang kerja (job creation).

Selanjutnya pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat, yaitu perubahan baik dalam hal teknologi, pola pikir masyarakat maupun kelembagaan.

Pendapatan perkapita merupakan besarnya pendapatan rata-rata penduduk suatu negara pada suatu periode tertentu, yang biasanya satu tahun. Pendapatan perkapita merupakan indikator yang digunakan secara luas untuk mengukur tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Pendapatan perkapita diperoleh dari hasil pembagian pendapatan nasional pada tahun tertentu dibagi dengan jumlah penduduk suatu negara pada tahun tersebut. Pendapatan perkapita sering digunakan sebagai tolak ukur kemakmuran suatu negara. Semakin besar pendapatan perkapita, maka negara tersebut akan dinilai semakin makmur.

Beberapa faktor penting yang mempengaruhi pendapatan perkapita adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Berlaku maupun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas Dasar Harga Konstan dan juga jumlah penduduk. Pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan perkapita sangat penting

sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan faktor mana yang lebih memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan perkapita. Hal itu dapat dijadikan dasar yang kuat dalam menentukan suatu kebijakan yang akan diambil dan diharapkan akan dapat mempermudah pengambilan suatu kebijakan, sehingga berbagai kemungkinan yang terjadi dari segi kerugian maupun kelemahan dapat ditanggulangi. Dapat diharapkan kebijakan yang diambil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara merata.

Dari uraian di atas, maka dilakukan suatu kajian yang menggunakan suatu bentuk penduga yaitu Persamaan Regresi Linier Berganda. Dan untuk mengetahui hubungan antara pendapatan perkapita terhadap faktor-faktornya, maka penulis mengajukan judul **“Tinjauan Tingkat Pendapatan Perkapita Kabupaten Subang Di Badan Pusat Statistik”**.

1.2. Tujuan Kerja Praktek

Tujuan pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang ini, yaitu;

1. Untuk mengetahui tinjauan tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Subang di Badan Pusat Statistik.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan tinjauan tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Subang di Badan Pusat Statistik.
3. Untuk mengetahui upaya dalam menghadapi hambatan-hambatan tinjauan tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Subang di Badan Pusat Statistik.

1.3. Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan dalam proses kerja praktek yang dilakukan pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang ini, yaitu;

1. Kegunaan bagi penulis.

Untuk menambah pengetahuan penulis tentang tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Subang baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan di Badan Pusat Statistik.

2. Bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Subang

Diharapkan dapat membantu pelaksanaan pekerjaan yang berhubungan dengan analisis tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Subang di Badan Pusat Statistik.

3. Kegunaan bagi Akademis.

Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa khususnya mengenai tingkat pendapatan perkapita Kabupaten Subang baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan di Badan Pusat Statistik.

1.4. Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

1.4.1. Lokasi Kerja Praktek

Untuk lokasi pelaksanaan kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan di Badan Pusat Statistik yang merupakan sebagai kantor cabang pembantu yang terletak di Jl. KS Tubun No. 12 Subang, Jawa Barat.

1.4.2. Waktu Kerja Praktek

Sedangkan waktu pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis, berjalan selama kurang dari satu bulan atau tepatnya 24 hari dalam

pelaksanaannya, dimulai pada tanggal 1 Agustus 2016 sampai 2 September 2016.

Pada pelaksanaannya kegiatan kerja praktek ini dilaksanakan pada hari Senin hingga hari Jumat setiap minggunya, dan kerja praktek ini dimulai dari pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB pada setiap harinya.

Tabel 1.1
Jadwal Pelaksanaan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Bulan																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Des							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Surat Kp																												
2	Pelaksanaan KP																												
3	Bimbingan KP																												
4	Sidang																												
5	Pengumpulan Draft																												